

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal setelah jenjang sekolah menengah umum di Indonesia, bentuk perguruan tinggi dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institusi dan universitas. Perguruan tinggi adalah salah satu institusi pendidikan yang berperan dalam upaya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing mahasiswa. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri dharma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui Tri Dharma ini perguruan tinggi menciptakan generasi muda yang terdidik dan berintelektual yang memegang teguh nilai-nilai luhur guna kemajuan suatu bangsa.

Sebagai suatu organisasi, perguruan tinggi harus memiliki manajemen dan tata kelola yang baik dan efektif untuk memaksimalkan sistem pendidikan demi tercapainya tujuan organisasi. Tata kelola perguruan tinggi meliputi

pengelolaan program akademik, peningkatan kemampuan mahasiswa baik *soft skill* maupun *hard skill*, pengelolaan aset organisasi, pengelolaan keuangan organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada, dan sebagainya. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 63 mengharuskan pengelolaan perguruan tinggi yaitu berdasarkan lima prinsip yaitu, transparansi, akuntabilitas, penjamin mutu, efektifitas dan efisiensi, serta nirlaba (UU RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012). Menurut Wijatno, 2009 pengelolaan perguruan tinggi terbagi lima prinsip yaitu (1) Transparansi, (2) Akuntabilitas, (3) Responsibilitas, (4) Independensi, (5) Keadilan.

Perguruan Tinggi XYZ merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Semarang yang memiliki 10 fakultas dan 28 program studi. Perguruan tinggi XYZ juga memiliki berbagai kelembagaan, UPT, maupun biro yang membantu pelaksanaan kegiatan perkuliahan dimulai dari penerimaan mahasiswa baru, pengembangan mahasiswa, pertukaran pelajar, penyusunan kurikulum, keuangan, hingga *career center* bagi mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi.

Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan perguruan tinggi XYZ merupakan kelembagaan yang mengurus segala kegiatan mahasiswa, pengembangan kepribadian mahasiswa dan beasiswa. Dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa dan pengelolaan beasiswa dalam lembaga ini ditemukan berbagai kendala yang penulis uraikan di tabel berikut ini :

No	Deskripsi	Analisis	Bagian
1	<p>Penemuan uang tunai di periode anggaran 2022/2023 yang merupakan pencairan dana kemahasiswaan pada periode 2020/2021 yang belum di ambil oleh organisasi mahasiswa.</p>	<p>Ditemukan adanya kelalaian dan kurangnya pengetahuan terkait pertanggungjawaban keuangan, tidak adanya LPJ penyerahan dana kemahasiswaan kepada mahasiswa, kurangnya pengawasan dari audit internal.</p>	<p>Keuangan Kegiatan Mahasiswa</p>
2	<p>Terdapat kasus sisa dana kemahasiswaan salah satu organisasi mahasiswa yang ingin dipakai untuk kegiatan selanjutnya namun rencana pemakaian sudah melebihi</p>	<p>Apakah kurang adanya sosialisasi ? Kenapa realisasi pemakaian dana kemahasiswaan berbeda dengan</p>	<p>Keuangan Kegiatan Mahasiswa</p>

	<p>batas pengajuan proposal kegiatan karena sudah masa tutup anggaran. Organisasi mahasiswa mendesak bahwa sisa dana adalah hak mereka, namun menurut sistem keuangan, dana harus dikembalikan.</p>	<p>anggaran yang dibuat ?</p>	
3	<p>Pengumpulan LPJ kegiatan mahasiswa dari Kemahasiswaan ke keuangan terlambat dikarenakan pengumpulan LPJ kegiatan mahasiswa dari ormawa ke Kemahasiswaan juga terlambat dan banyak kesalahan dalam bukti penggunaan dana diantaranya bukti yang tidak asli/hanya foto, tidak ada</p>	<p>Kemungkinan kurangnya sosialisasi atau adanya kesalahan sistem sosialisasi kepada organisasi mahasiswa.</p>	<p>Keuangan Kegiatan Mahasiswa</p>

	kwitansi, nota tanpa cap, nota hilang.		
4	Diketahui di periode anggaran 2022/2023, kuota beasiswa A sudah habis dan melebihi anggaran yang disediakan bahkan sejak dari periode sebelumnya.	Apakah tidak ada perhitungan atau evaluasi kuota yang ada dan yang telah digunakan di lingkup kemahasiswaan, dan apakah tidak ada pelaporan penggunaan anggaran beasiswa ke evaluasi rektorat atau keuangan sebelum ganti periode?	Beasiswa
5	Diketahui terdapat sisa dana beasiswa B pada periode 2021/2022 yang tidak tercatat dan belum dialokasikan. Sebagai informasi beasiswa B	Walaupun tidak merugikan perguruan tinggi tapi ada kurangnya transparansi dan	Beasiswa

	<p>diberikan sebesar 2,4 juta per mahasiswa oleh pihak luar namun hanya dipotongkan sesuai tagihan mahasiswa, apabila tagihan kurang dari 2,4 juta, tidak ada pencatatan terkait alokasi penggunaan beasiswa tersebut.</p>	<p>muncul pendapatan tak bertuan.</p>	
6	<p>Adanya kebijakan pengalihan tagihan UPP dan UKP ke tagihan UPP tahap 2 & 3 pada Surat Ketetapan diterima bagi calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi beasiswa X dan beasiswa Z, namun dalam Surat Ketetapan tidak dapat muncul format pengalihan, dan pengalihan tagihan tidak tersinkron dengan sistem tagihan di sintak.</p>	<p>Ada kemungkinan kebijakan dibuat tanpa <i>support system</i>. Jika sistem tidak mendukung maka sistem akuntansi tidak berjalan, karena sistem akuntansi bersifat <i>real time</i>, apapun transaksi yang terjadi harus tercatat.</p>	Beasiswa

7	<p>Beasiswa C adalah Beasiswa dari pihak luar, pengumuman beasiswa C sudah diterima, namun dana dari pihak luar belum turun dana, sedang mahasiswa penerima beasiswa sudah membutuhkan dana, adanya kelalaian dan akhirnya mahasiswa dipersilahkan untuk mendaftar beasiswa lain, ketika dana beasiswa sudah turun dan diperlukan LPJ penerimaan beasiswa, Kemahasiswaan kebingungan membuat LPJ, sedangkan pihak luar tidak dapat memberikan dana kembali apabila LPJ belum dikirimkan</p>	<p>Kemungkinan kesalahan pengambilan keputusan dan apakah ada sistem penerimaan beasiswa lain yang bisa digunakan.</p>	Beasiswa
8	<p>Adanya 2 laporan pengelolaan untuk beasiswa D dari pihak</p>	<p>Kenapa ada perbedaan, kurang</p>	Beasiswa

	<p>luar (laporan internal dan laporan eksternal) dikarenakan ada perbedaan penerima beasiswa. Perbedaan nama penerima beasiswa dikarenakan adanya <i>miscommunication</i> .</p>	<p>nya transparansi laporan penggunaan beasiswa.</p>	
--	---	--	--

Tabel 1.1 Kasus yang terdapat dalam pengelolaan beasiswa dan kegiatan kemahasiswaan

Sumber : Observasi di Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan PT XYZ

Berdasarkan hasil temuan dari observasi yang telah dilakukan di kelembagaan kemahasiswaan perguruan tinggi XYZ dan diperlukannya membenahan sistem pengelolaan dana kegiatan mahasiswa dan beasiswa Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan perguruan tinggi XYZ guna terciptanya prinsip pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan *Good University Governance (GUG)*. Maka penulis ingin menguji kembali pengelolaan kelembagaan yang akan penulis sampaikan pada bab selanjutnya.

Penulis memberikan penelitian diatas dengan judul “**Analisis Penerapan *Good University Governance* pada Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan Perguruan Tinggi XYZ Semarang**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis di sub bab sebelumnya, berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis :

1. Bagaimana penerapan *Good University Governance* pada Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan di perguruan tinggi XYZ?
2. Bagaimana pembenahan sistem pengelolaan dana kemahasiswaan dan beasiswa pada Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan di perguruan tinggi XYZ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan penulis, berikut ini tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini :

1. Untuk mengetahui penerapan *Good University Governance* pada Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan di perguruan tinggi XYZ.
2. Untuk membenahi sistem pengelolaan dana kegiatan mahasiswa dan beasiswa Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan di perguruan tinggi XYZ guna terciptanya *Good University Governance*.

1.4. Manfaat Penelitian

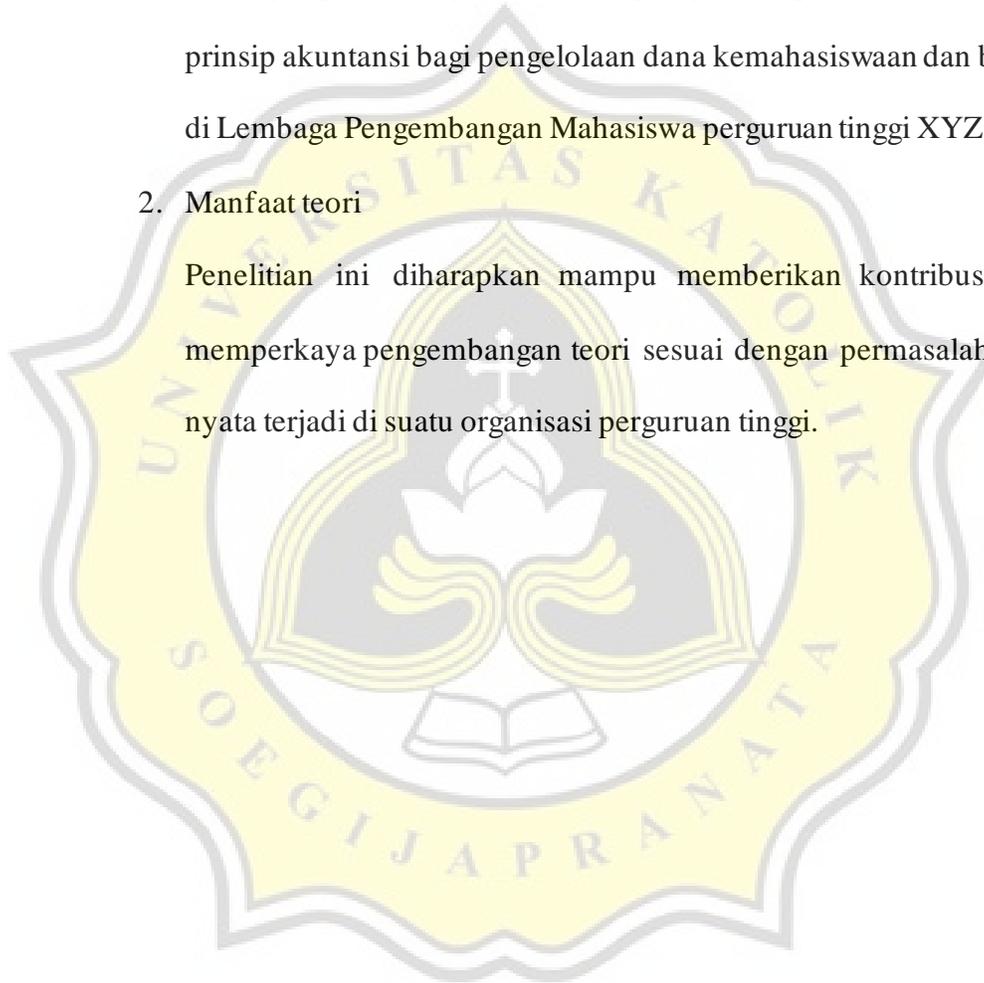
Penelitian ini dilakukan dengan manfaat :

1. Manfaat praktisi

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan *Good University Governance* yang lebih baik untuk mencegah terulangnya kembali kasus yang telah terjadi dan terciptanya transparansi sesuai prinsip-prinsip akuntansi bagi pengelolaan dana kemahasiswaan dan beasiswa di Lembaga Pengembangan Mahasiswa perguruan tinggi XYZ.

2. Manfaat teori

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya pengembangan teori sesuai dengan permasalahan yang nyata terjadi di suatu organisasi perguruan tinggi.



1.5. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan standar *Good University Governance* pada sistem pengelolaan dan penyaluran dana kegiatan mahasiswa serta dana beasiswa pada Lembaga pengembangan kemahasiswaan.

Dengan penelitian kualitatif yang lebih mendalam diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar GUG.

1.6.Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi mejadi lima bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori dan pengembangan hipotesis yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang meliputi objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampe, cara pengumpulan data, pengukuran variable yang diperlukan dan metode analisis data penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan uraian hasil penelitian dan analisis data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan, saran dan keterbatasan dalam penelitian ini.